



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Student professionalization through internship at Perpustakaan Umum Kota Cimahi

Anandita Rifa Mutia¹, Angga Hadiapurwa²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia
ananditarifamutia@upi.edu¹, angga@upi.edu²

ABSTRACT

The increasingly dynamic world of work demands that university graduates master not only theoretical knowledge but also practical skills and professional attitudes that align with the field's needs. One approach to bridge the gap between theory and practice is to implement internship programs or fieldwork. The Program Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) is an experiential learning program designed explicitly for Library and Information Science students. The purpose of this article is to describe the implementation of the P3KNK internship program at the Cimahi City Public Library and its role in shaping the professionalism of students as novice librarians. This article employs a qualitative descriptive approach to describe a phenomenon systematically. The program is implemented at the Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Data are collected through direct observation, daily logbook entries, and photographic documentation. P3KNK has proven crucial in preparing students for the real world of work. Through internships, students have the opportunity to apply the librarianship knowledge and skills they have learned in lectures to direct practice in the field.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 24 Jul 2025

Revised: 26 Nov 2025

Accepted: 30 Nov 2025

Publish online: 27 Dec 2025

Keywords:

librarianship competencies; library internship; public library

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Dinamika dunia kerja yang semakin dinamis menuntut lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap profesional yang selaras dengan kebutuhan di lapangan. Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik adalah melalui program magang atau praktik kerja lapangan. Program Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang dirancang khusus untuk mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi. Tujuan artikel untuk mendeskripsikan pelaksanaan program magang P3KNK di Perpustakaan Umum Kota Cimahi serta perannya dalam membentuk profesionalisasi mahasiswa sebagai pustakawan pemula. Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis. Program dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung, pencacatan logbook harian, serta dokumentasi berupa foto. P3KNK terbukti berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan kepustakawanan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik langsung di lapangan.

Kata Kunci: kompetensi kepustakawanan; magang perpustakaan; perpustakaan umum

How to cite (APA 7)

Mutia, A. R., & Hadiapurwa, A. (2025). Student professionalization through internship at Perpustakaan Umum Kota Cimahi. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 721-732.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright



2025, Anandita Rifa Mutia, Angga Hadiapurwa. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: ananditarifamutia@upi.edu

INTRODUCTION

Dunia kerja yang semakin dinamis menuntut lulusan perguruan tinggi menguasai aspek teoritis, juga menguasai keterampilan praktis dan sikap profesional yang selaras dengan kebutuhan di lapangan (Pramesti *et al.*, 2024). Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik adalah melalui program magang atau praktik kerja lapangan. Dalam konteks ini, mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, program magang memberi kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi profesional dan etika kerja.

Program Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang dirancang khusus untuk mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi. Program ini bertujuan memperkuat profesionalisme kepustakawanan mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung di institusi mitra, dalam hal ini, perpustakaan umum. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi memiliki peran dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring perkembangan teknologi informasi, peran pustakawan mengalami transformasi yang mencakup pengelolaan sumber daya digital, layanan berbasis teknologi, serta pengembangan literasi informasi, sehingga menuntut calon pustakawan untuk memiliki kompetensi teknis, kemampuan adaptif, dan sikap profesional yang memadai (Mustar & Rahmadanita, 2023; Tyas, 2023b).

Melalui program magang P3KNK, mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan secara nyata dalam berbagai bidang seperti pengembangan koleksi perpustakaan, pengorganisasian bahan pustaka, layanan perpustakaan, pelestarian koleksi perpustakaan, pengembangan profesi perpustakaan, manajemen perpustakaan, hingga penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Seperti halnya yang tercantum dalam Panduan Pelaksanaan Program Magang/Internship yang diterbitkan oleh Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Selain itu, P3KNK juga memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam mendukung visi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus pendidikan (Hadiapurwa, 2018). Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa memahami alur kerja perpustakaan secara menyeluruh dan mengembangkan keterampilan kerja (Hermanto, 2020).

Perpustakaan Umum Kota Cimahi merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan Dinas Arsip Daerah (Disarda) Kota Cimahi. Disarda Kota Cimahi memiliki misi untuk perpustakaan yakni mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat berakhlak mulia, berbudaya, menerapkan ilmu dan teknologi, memiliki jejaring sosial, produktif dan unggul. Sedangkan untuk tujuannya ialah meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perpustakaan Umum Kota Cimahi dituntut untuk menyelenggarakan layanan perpustakaan yang berkualitas, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan TIK. Selain itu, Perpustakaan Umum Kota Cimahi menjadi pilihan yang tepat bagi pelaksanaan P3KNK sebagai upaya mendukung pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui keterlibatannya langsung dalam pengelolaan layanan dan kegiatan perpustakaan (Azzahra & Fauzi, 2025).

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program magang P3KNK di Perpustakaan Umum Kota Cimahi serta perannya dalam membentuk profesionalisme mahasiswa sebagai pustakawan pemula. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengalaman lapangan mahasiswa, pengembangan kompetensi kepustakawanan, serta kontribusi program magang sebagai model pembelajaran berbasis pengalaman dalam pendidikan tinggi.

Literature Review

Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan institusi layanan informasi yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi masyarakat umum. Perpustakaan umum dipandang sebagai lembaga dalam penyediaan akses informasi dan pemberdayaan masyarakat karena menyediakan koleksi bahan pustaka yang beragam serta layanan yang mendukung peningkatan literasi dan pengembangan sumber daya manusia (Ulum *et al.* 2025). Di tengah perkembangan arus informasi yang semakin dinamis, perpustakaan umum mulai bertransformasi tidak lagi dipahami sebagai ruang penyimpanan koleksi cetak, melainkan sebagai pusat interaksi pengetahuan dan pembelajaran masyarakat (Hamida & Sein, 2023). Perpustakaan umum hadir sebagai ruang inklusif yang menjamin akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat, sekaligus berperan dalam menumbuhkan budaya literasi. Hal tersebut dapat didorong melalui beragam layanan, program literasi, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Pengembangan Kompetensi Kerja Profesional di Perpustakaan

Pustakawan merupakan elemen krusial dalam menjamin layanan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pengguna informasi di era digital. Kompetensi pustakawan tidak hanya lagi mencakup keterampilan teknis pengelolaan koleksi dan katalogisasi, tetapi juga keterampilan informasi (*information literacy*), teknologi informasi dan komunikasi (*ICT skills*), kemampuan layanan pelanggan, serta kemampuan manajerial dan kolaboratif (Sari & Ibadati). Perubahan lanskap dunia informasi mengharuskan pustakawan melakukan pembelajaran berkelanjutan melalui pelatihan formal, *workshop*, dan sertifikasi profesional untuk lebih menguasai alat digital seperti sistem otomasi perpustakaan, basis data elektronik, serta media sosial sebagai sarana layanan. Selain itu, kompetensi interpersonal seperti komunikasi efektif, empati, dan kepemimpinan penentu utama dalam menghadapi keragaman kebutuhan pengguna (Husna, *et al.*, 2022; Sholihah & Masruri, 2024). Namun, hal ini juga perlu didukung oleh kebijakan lembaga, anggaran yang memadai, serta budaya kerja yang mendorong inovasi.

METHODS

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis yakni pelaksanaan Program Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Program ini dilaksanakan secara luring dan beberapa kesempatan secara daring, dimulai pada tanggal 26 November 2024 hingga 24 Januari 2025.

Prosedur pelaksanaan P3KNK dibagi menjadi tiga tahapan utama. Pertama, tahap pra pelaksanaan, yakni meliputi pendaftaran dan pendataan tempat pemagangan, penyerahan surat perizinan, dan sosialisasi P3KNK. Kedua, tahap pelaksanaan, yakni kegiatan yang dilakukan selama magang, meliputi pengembangan koleksi, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka, pelayanan informasi kepada pemustaka, hingga penerapan TIK. Ketiga, tahap pasca pelaksanaan, yakni seminar hasil kegiatan P3KNK dengan membuat laporan akhir lalu mempresentasikannya kepada dosen dan pustakawan pembimbing.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung, pencatatan *logbook* harian, serta dokumentasi berupa foto. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif pengalaman kerja mahasiswa di Perpustakaan Umum Kota Cimahi, sekaligus menjadi bahan evaluasi peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

RESULTS AND DISCUSSION

Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi yang berlangsung selama 40 hari kerja. Berikut adalah rangkaian kegiatan P3KNK yang dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi.

Bidang Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Umum Kota Cimahi sebagai perpustakaan yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan informasi bagi masyarakat akan segera pindah ke tempat baru. Perpustakaan sendiri memiliki total koleksi 15.280 eksemplar dari tahun 2008 hingga tahun 2023. Hal tersebut membuat Perpustakaan Umum Kota Cimahi perlu melakukan pendataan menyeluruh atau kegiatan *stock opname* yakni memeriksa data koleksi buku dan memisahkan buku berdasarkan tahun pengadaan. Kegiatan tersebut sebagai bagian dari persiapan relokasi ke tempat baru dengan tujuan untuk memastikan seluruh koleksi buku terdokumentasi dengan baik dan siap dipindahkan.

Tim P3KNK turut membantu proses relokasi tempat baik secara individu maupun bersama-sama. Proses tersebut antara lain: 1) melakukan *export* data koleksi buku rusak, tersedia, dan dipinjam dari data Inlislite pada Google Spreadsheet, yang dilakukan secara individu, 2) melakukan pengecekan dan pendataan buku fisik yang rusak menggunakan Google Spreadsheet yang terdiri dari nomor, judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, nomor *barcode*, nomor klasifikasi, tahun pengadaan, sumber pengadaan, dan jumlah eksemplar, yang dilakukan secara bersama-sama, 3) melakukan pengecekan antara koleksi fisik dan data koleksi yang sudah ada pada tahun 2016, 2017, 2022, dan 2023, yang dilakukan secara bersama-sama, 4) melakukan pengecekan kesesuaian antara data koleksi yang tercatat di Inlislite dengan koleksi fisik pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2023, yang dilakukan secara individu maupun bersama-sama, dan 5) total pendataan koleksi tahun pengadaan 2013 sebanyak 1.121 eksemplar.

Bidang Pengorganisasian Bahan Perpustakaan

Tim P3KNK telah melakukan berbagai kegiatan pengorganisasian bahan perpustakaan, seperti *shelving*, *weeding*, dan pengelompokan koleksi. Pertama, kegiatan *shelving* dilakukan pada koleksi yang sudah diinput bibliografisnya ke dalam sistem otomasi Inlislite dan yang sudah melalui proses *labelling*. Koleksi yang sudah melalui dua tahapan tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan nomor klasifikasi dan abjad penulis.



Gambar 1. Kegiatan Shelving Buku
Sumber: Dokumentasi Penulis 2024

Pada tahapan ini, terlihat pada **Gambar 1**, Tim P3KNK berkontribusi dalam kegiatan *shelving* secara bersama-sama pada koleksi kelas 000 hingga 371 di ruang baca dewasa, lalu merapikan koleksi koran, serta melakukan penataan dan *shelving* koleksi anak berdasarkan nomor rak di ruang baca anak. Selain itu, tim juga menempatkan kembali koleksi buku yang telah dipinjam oleh pemustaka sesuai nomor klasifikasi.

Kedua, *weeding* merupakan pemilahan terhadap koleksi bahan pustaka yang dinilai kurang bermanfaat jika digunakan. Tim P3KNK membantu pustakawan dalam kegiatan *weeding* koleksi fisik di perpustakaan keliling dan ruang baca anak. Kegiatan ini mencakup 16 dus koleksi anak dengan total 1.011 eksemplar, yaitu dengan memisahkan koleksi yang masih layak digunakan dan koleksi yang tidak layak pakai, seperti buku robek, buku yang hanya tersisa sampul, isi buku yang terpisah dari sampul, serta buku berjamur.

Ketiga, pengelompokan koleksi. Perpustakaan Umum Kota Cimahi memiliki beberapa koleksi dari hibah, bantuan, dan pembelian. Untuk mempermudah proses relokasi tempat, Tim P3KNK turut membantu memisahkan koleksi hibah berdasarkan tahun pembukuan, pembelian, serta bantuan dari Perpustakaan Nasional, dan mengelompokkan koleksi tahun 2010 hingga 2014 berdasarkan jumlah eksemplar dan judul buku.

Bidang Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Umum Kota Cimahi menyediakan berbagai fasilitas seperti layanan sirkulasi, layanan anak, layanan pembuatan kartu anggota, layanan perpustakaan keliling, promosi perpustakaan, dan klipng koran.

1. **Layanan Sirkulasi.** Kegiatan ini mencakup peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi sirkulasi. Untuk layanan peminjaman koleksi, hanya diberlakukan kepada para pemustaka yang sudah mendaftarkan diri menjadi anggota Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Dalam kegiatan ini, Tim P3KNK melakukan pendataan layanan sirkulasi dengan mendata nomor anggota, nama anggota, nama dan nomor *barcode* buku melalui Microsoft Excel yang kemudian diinput ke Inlislite. Setelah itu, slip buku dicap sesuai tanggal pengembalian buku. Hal ini dilakukan dengan seksama agar nantinya data yang tercatat dapat digunakan dalam pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan dan usia pemustaka. Pada layanan sirkulasi, masing-masing anggota kelompok berkontribusi secara langsung dalam melayani pemustaka yang ingin meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku. Pelayanan dilakukan secara bergantian dengan anggota lainnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tim P3KNK berhasil melayani 47 pemustaka dan kontribusi secara individu penulis melayani 17 pemustaka.
2. **Layanan Anak.** Kegiatan ini berkaitan dengan menyediakan koleksi dan layanan untuk anak-anak. Adapun koleksi yang tersedia seperti buku dan mainan yang edukatif dan interaktif. Selain itu, terdapat kegiatan mewarnai, membaca bersama, dan mendongeng (*storytelling*). Pada kegiatan mendongeng (*storytelling*), dilakukan pada saat adanya kunjungan lembaga pendidikan seperti kunjungan TK dan kegiatan ini biasanya bekerja sama dengan pendongeng (*storyteller*). Pada layanan anak, Tim P3KNK mendampingi anak-anak dan tiga kali kunjungan sekolah serta berkontribusi dalam mendongengkan (*storyteller*) buku secara kelompok kecil, dokumentasi kegiatan kunjungan, mendata daftar hadir kunjungan, memberikan bingkisan setelah kunjungan, memberikan lembaran gambar, memberikan nilai mewarnai, dan merapikan koleksi anak (lihat **Gambar 2**).



Gambar 2. Kegiatan Pendokumentasian Kunjungan TK
Sumber: Dokumentasi Penulis 2024

Selain itu, masing-masing anggota kelompok berkontribusi secara langsung dalam melayani pemustaka yang ingin mewarnai. Sedangkan secara individual, penulis melakukan kegiatan mendongengkan (*storyteller*) buku secara kelompok kecil, dokumentasi kegiatan kunjungan, memberikan nilai mewarnai, dan merapikan koleksi anak.

- Layanan Pembuatan Kartu Anggota.** Layanan ini dapat dilakukan secara *online* melalui *website* perpustakaan <https://library.cimahikota.go.id/pendaftaran> atau *offline* dengan mendatangi perpustakaan, lalu mengisi formulir pendaftaran, serta menyerahkan fotokopi KTP atau Kartu Keluarga (KK) bagi anak usia prasekolah, dan dua lembar pas foto. Adapun persyaratan pembuatan kartu anggota yaitu pemustaka minimal berusia lima tahun, berkewarganegaraan Indonesia, dan menunjukkan tanda pengenal. Dalam kegiatan layanan ini, Tim P3KNK berkontribusi dalam penyusunan daftar buku anggota secara manual dan penginputan data diri pemustaka ke Inlislite sebanyak 111 pemustaka. Secara individual, penulis melakukan penginputan data sebanyak 11 pemustaka serta mendata dan menempelkan 28 foto pada buku besar daftar anggota.
- Layanan Perpustakaan Keliling.** Layanan ini biasa dilakukan ke sekolah-sekolah yang berada di sekitar Kota Cimahi. Dalam pelaksanaannya, biasanya terdapat dua atau tiga staf perpustakaan yang bertugas. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan keliling lebih didominasi oleh koleksi buku anak dan koleksi tidak dapat dipinjam. Perpustakaan keliling dilakukan sesuai dengan permintaan sekolah tujuan, sehingga kegiatan perpustakaan keliling tidak memiliki jadwal pasti. Selama kegiatan, Tim P3KNK berkesempatan untuk berpartisipasi dalam perpustakaan keliling satu kali. Layanan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh tim yaitu di SDN Negeri 1 Cibabat. Pada layanan perpustakaan keliling penulis berkontribusi merapikan dan membersihkan rak koleksi.
- Promosi Perpustakaan.** Kegiatan promosi perpustakaan dilakukan melalui media sosial Instagram. Instagram Perpustakaan Umum Kota Cimahi yaitu bernama *@perpuscimahi_* yang telah memiliki pengikut sebanyak 693. Adapun konten yang dibuat yaitu *review book*, pamflet informasi terkait perpustakaan, dan pamflet kegiatan kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Konten *review book* dibuat berdasarkan koleksi umum dan koleksi anak yang tersedia di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Jumlah *review book* yang telah berhasil dibuat oleh Tim P3KNK berjumlah 17 konten, namun baru ada 10 konten *review book* yang telah diunggah pada laman Instagram perpustakaan. Sedangkan, untuk konten yang berkaitan dengan informasi perpustakaan, Tim P3KNK berhasil membuat tiga konten yang mencakup pengumuman cuti bersama, ucapan natal, dan ucapan tahun baru 2025.

6. **Kliping Koran.** Kliping koran dilakukan hanya pada berita yang berasal dari wilayah sekitar perpustakaan yaitu Kota Cimahi. Dalam proses pembuatan kliping dilakukan pengorganisasian berita berdasarkan sumbernya seperti Pikiran Rakyat, Tribun Jabar, dan Kompas Gramedia. Selain berdasarkan sumber berita, kliping pun diklasifikasikan berdasarkan bulan terbit berita. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan telah menghasilkan 132 berita yang berhasil dijadikan kliping. Kliping yang dibuat oleh seluruh anggota kelompok merupakan berita dari koran yang terbit pada bulan Desember dan bulan Januari.

Bidang Manajemen Perpustakaan

Ada beberapa kegiatan manajemen yang dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Pertama, penerapan TQM di Perpustakaan Kota Cimahi, yakni untuk mengetahui kondisi dan mutu perpustakaan. Apabila terdapat kondisi atau mutu yang belum baik maka dapat dilakukan upaya peningkatan sehingga dapat menghasilkan layanan terbaik kepada para pemustaka. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali, pada awal dan akhir kegiatan magang oleh Tim P3KNK Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI. Selain itu, Tim P3KNK turut membantu dalam mempersiapkan desain dan menghias papan pemenang Lomba Menulis Cerpen Tingkat SMP dan SMA se-Kota Cimahi tahun 2024 yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 (lihat **Gambar 3**).



Gambar 3. Hasil Desain Papan Pemenang Lomba
Sumber: Dokumentasi Penulis 2024

Kedua, penyusunan rencana kerja sama, yakni dilakukan antara Perpustakaan Umum Kota Cimahi dengan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI. Kegiatan penyusunan rencana kerja sama ini dilakukan dengan harapan akan terciptanya kegiatan kerja sama yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Perpustakaan Umum Kota Cimahi dengan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI.

Ketiga, pelestarian bahan pustaka, yakni berkaitan dengan kegiatan preservasi preventif. Kegiatan preservasi preventif yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi yaitu dengan merapikan koleksi buku dewasa dan koleksi buku anak, merapikan mainan anak, membersihkan tempat baca anak, membersihkan rak koleksi, dan menyemprotkan pewangi ruangan perpustakaan. Tim P3KNK turut

membantu dalam kegiatan preservasi preventif tersebut, dapat dilihat pada **Gambar 4**. Hal tersebut termasuk salah satu pelestarian bahan pustaka untuk pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan.



Gambar 4. Kegiatan Membersihkan Rak Buku dan Merapikan Koleksi Mainan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2024

Bidang Penerapan TIK Perpustakaan

Ada tiga kegiatan penerapan TIK di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Pertama, pemanfaatan Inlislite. Sistem otomasi yang digunakan ialah Inlislite versi 3.0. Pemanfaatan sistem otomasi Inlislite ini dapat membantu kerja pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal layanan, pengorganisasian, pengelolaan bahan, dan pembuatan kartu anggota.

Kedua, pemanfaatan Canva sebagai alat bantu desain. Pemanfaatan Canva dapat membantu kerja pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal pembuatan desain konten Instagram perpustakaan, desain sertifikat, poster, dan kebutuhan desain lainnya. Ketiga, pemanfaatan media sosial. Instagram membantu perpustakaan menjangkau masyarakat luas dalam menyampaikan layanan informasi dan dokumentasi kegiatan perpustakaan serta dapat dimanfaatkan sebagai media promosi untuk meningkatkan eksistensi perpustakaan.

Discussion

Dalam rangka persiapan relokasi ke tempat baru, Perpustakaan Umum Kota Cimahi tengah melaksanakan kegiatan *stock opname* sebagai bentuk pendataan koleksi secara menyeluruh. Kegiatan pendataan menyeluruh ini selaras dengan tujuan utama *stock opname* yakni untuk mencocokkan data katalog dengan kondisi fisik koleksi, mengevaluasi ketersediaan dan kondisi buku, serta menghasilkan data inventaris yang terpercaya (Budyman & Rahmah, 2025). Selama pelaksanaan kegiatan ini, Tim P3KNK memperlihatkan implementasi yang kolaboratif dalam meningkatkan kualitas data koleksi, terlihat dari pendekatan yang digunakan. Seperti dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterlibatan tim lintas direkomendasikan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas kegiatan *stock opname* (Nuriwati, 2024).

Stock opname tidak hanya membantu pustakawan dalam mengidentifikasi koleksi perpustakaan tetapi juga menjadi dasar untuk *shelving*, *weeding*, dan penataan ulang koleksi (Nabila & Sholihah, 2021; Purwanti & Ganggi, 2019). Pelaksanaan kegiatan *shelving* di Perpustakaan Umum Kota Cimahi menunjukkan penerapan tahapan teknis yang sistematis mulai dari pengelolaan bibliografis hingga penataan fisik koleksi di rak. Proses ini penting karena *shelving* bukan sekadar menempatkan buku kembali ke rak, tetapi merupakan bagian dari manajemen koleksi yang mempengaruhi keteraturan rak dan akses pengguna terhadap koleksi (Ridwan et al., 2023). Tim P3KNK berkontribusi dalam melakukan *shelving* koleksi dari kelas 000 hingga 371 di ruang baca dewasa dan ruang anak. Penerapan sistem

klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) juga mempermudah pustakawan dan tim dalam menyusun koleksi dan menemukan kembali koleksi yang dibutuhkan (Mubarok & Satria, 2023; Wibawa *et al.*, 2025).

Selanjutnya ada kegiatan *weeding* merupakan salah satu pengorganisasian bahan perpustakaan yang bertujuan mempertahankan relevansi, kualitas, dan kegunaan koleksi bagi pemustaka. Tim P3KNK bersama pustakawan melakukan kegiatan *weeding* pada koleksi fisik di perpustakaan keliling dengan menyeleksi terhadap buku yang masih layak atau tidak layak pakai. Hal ini sejalan dengan konsep *weeding* yaitu seleksi dan penarikan kembali bahan pustaka yang sudah dianggap tidak relevan atau kurang bermanfaat bagi pengguna perpustakaan (Antara, 2024). Selain itu, kegiatan *weeding* tidak hanya dilakukan berdasarkan kondisi fisik koleksi, tetapi juga mempertimbangkan tingkat penggunaan, kegunaan informasi, dan kapasitas ruang koleksi perpustakaan. Dengan mengeluarkan koleksi yang rusak atau tidak dipakai, perpustakaan dapat menyediakan ruang lebih luas bagi koleksi yang lebih terbaru dan relevan (Setya & Gunaidi, 2025).

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Umum Kota Cimahi berjalan sesuai standar yang mencakup peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi kepada pemustaka yang telah terdaftar sebagai anggota. Hal ini sejalan dengan konsep layanan sirkulasi sebagai salah satu fungsi utama perpustakaan yang bertujuan mengoptimalkan perputaran bahan pustaka sesuai kebutuhan pengguna (Hafifahreza & Nurizzati, 2024). Sistem otomasi perpustakaan yang dipakai pun yakni Inlislite menunjukkan bahwa perpustakaan sudah menyesuaikan diri dengan tuntutan layanan informasi modern yang mengedepankan kecepatan, akurat, dan kemudahan akses data. Kontribusi seluruh anggota tim dalam melayani pemustaka menunjukkan bahwa layanan sirkulasi merupakan aktivitas kolaboratif yang menuntut koordinasi tim dan pembagian tugas sesuai jadwal. Pembagian kontribusi ini sejalan dengan prinsip layanan sirkulasi modern yang menekankan peran staf perpustakaan dalam memberikan layanan yang responsif, akurat, dan efektif (Zamzami & Nurizzati, 2025).

Selain layanan sirkulasi, Perpustakaan Umum Kota Cimahi juga menyediakan layanan anak. Hal ini menunjukkan peran penting perpustakaan dalam menyediakan berbagai kegiatan edukatif yang memfasilitasi keterlibatan aktif anak dalam pengalaman literasi. *Storytelling* contohnya merupakan strategi layanan anak yang efektif dalam menarik minat anak terhadap lingkungan perpustakaan serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca dan pemahaman naratif (Saiful, 2024). Tim P3KNK berkontribusi dalam kegiatan *storytelling* dan pendampingan peserta selama acara berlangsung. Keterlibatan tim dalam dokumentasi, penataan koleksi, serta pendataan administrasi kunjungan sekolah memperkuat kemampuan manajerial dan pelayanan profesional mahasiswa sebagai calon pustakawan. Terdapat studi literatur yang menegaskan bahwa keterlibatan pustakawan dalam layanan yang responsif terhadap kebutuhan pengguna merupakan faktor penting dalam keberhasilan program perpustakaan anak (Wijayanti *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengalaman praktik langsung sangat berpengaruh dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa secara calon pustakawan.

Salah satu kegiatan manajemen di Perpustakaan Umum Kota Cimahi ialah penerapan Total Quality Management (TQM) yang dilaksanakan secara berulang pada awal dan akhir kegiatan magang untuk mengevaluasi kondisi dan mutu layanan perpustakaan. Penerapan TQM ini bertujuan untuk mendeteksi aspek layanan yang belum optimal serta merumuskan upaya peningkatan layanan (Albadry *et al.*, 2025). Secara konsep, TQM menekankan kepuasan pelanggan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, sebagaimana yang dijelaskan dalam studi terdahulu bahwa TQM mampu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan melalui fokus pada kepuasan pengguna dan perbaikan sistematis (Sharma & Upadhyay, 2023).

Lebih lanjut, keterlibatan Tim P3KNK dalam kegiatan nonteknis seperti persiapan desain papan pemenang lomba dan pemasangan pengumuman memperlihatkan bahwa penerapan TQM tidak hanya terbatas pada proses teknis layanan tapi juga menyinggung aspek pelibatan tim dan dukungan terhadap kegiatan perpustakaan yang bersifat promosi dan komunikasi dengan pemustaka. Hal ini sejalan dengan

prinsip TQM yang menekankan pentingnya pemberdayaan karyawan dan kerja sama dalam pencapaian kualitas layanan (Zjulla, 2015).

Selanjutnya, ada kegiatan pelestarian bahan pustaka yang termasuk preservasi preventif sebagai upaya perpustakaan dalam menjaga keberlanjutan koleksi secara fisik, sekaligus menjadi sarana pembelajaran langsung bagi Tim P3KNK selama pelaksanaan magang. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan merapikan koleksi, membersihkan rak dan ruang baca, serta menjaga kondisi lingkungan perpustakaan memberikan pengalaman empiris mengenai pentingnya tindakan preventif dalam manajemen koleksi. Preservasi preventif sebagai salah satu elemen manajemen koleksi adalah tindakan proaktif untuk mencegah kerusakan koleksi melalui perawatan lingkungan, penataan ruang, dan perawatan langsung terhadap koleksi (Tyas, 2023a).

Dalam penerapan TIK, Perpustakaan Umum Kota Cimahi menerapkan aplikasi desain grafis seperti Canva untuk menunjang efektivitas kerja pustakawan, khususnya dalam pembuatan konten visual seperti desain untuk Instagram perpustakaan, sertifikat, poster, dan lainnya. Aplikasi desain grafis mempermudah pembuatan konten visual yang menarik dan efektif tanpa memerlukan keahlian desain profesional, sehingga pustakawan dapat membuat materi promosi dengan mudah dan beragam (Anugrah *et al.*, 2023). Selain itu, Tim P3KNK juga turut membantu dalam pembuatan konten dan promosi perpustakaan. Keterlibatan tim magang ini tidak hanya membantu meringankan bebas kerja pustakawan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi digital, kreativitas, dan komunikasi informasi.

Secara keseluruhan, P3KNK memberikan manfaat signifikan bagi Tim P3KNK dalam mengembangkan kompetensi profesional kepastakawanan, khususnya keterampilan teknis kepastakawanan, kemampuan digital, serta sikap kerja yang profesional. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan operasional perpustakaan, diperoleh pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman teoretis mereka dengan praktik lapangan, meningkatkan kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, dan komunikasi profesional (Asnani *et al.*, 2024; Mumtaza, 2025).

CONCLUSION

Program Penguatan Profesi Kepustakawanan Non Kependidikan (P3KNK) terbukti berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan kepastakawanan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik langsung di lapangan. Selain memperkuat pemahaman terhadap materi akademik, program ini juga mendorong terbentuknya sikap profesional, tanggung jawab, dan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, keterlibatan mahasiswa magang membantu mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perpustakaan, meningkatkan efektivitas layanan, serta mendorong optimalisasi pengelolaan koleksi dan promosi layanan berbasis digital. Dengan demikian, program P3KNK memberikan manfaat timbal balik, baik bagi pengembangan kompetensi mahasiswa maupun peningkatan kinerja dan kualitas layanan perpustakaan umum.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Albadry, O., Alenezi, M., & Al Naqbi, S. (2025). Total quality management, organizational agility and service quality: Addressing the needs for small and medium enterprises (SMEs). *Total Quality Management and Business Excellence*, 36(6), 424-452.
- Antara, I. P. S. (2024). Weeding collection sebagai langkah strategis dalam pengelolaan relevansi koleksi digital dan fisik di perpustakaan. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 4(2), 63-69.
- Anugrah, A. H. A., Alfaridzi, L. H., & Laurent, C. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai media perancangan grafis. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(1), 36-41.
- Asnani, A., Resky, N., Umar, T., Abidin, S., & Azis, I. (2024). Peran praktik kerja lapangan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan arsip di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. *Journal of Progressive Innovation Library Service*, 4(2), 10-18.
- Azzahra, R. D., & Fauzi, F. A. (2025). Optimizing library services via student internship community engagement at PEP Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 615-628.
- Budyman, F. R., & Rahmah, E. (2025). Implementasi stock opname berbasis teknologi di UPA Perpustakaan ISI Padang Panjang: potensi penerapan AI dalam sistem otomatis perpustakaan. *Jurnal Pustaka AI: Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence*, 5(1), 113-118.
- Hadiapurwa, A., Johan, R. C., Suhardini, D., & Rusmono, D. (2018). Program Pengalaman Lapangan (PPL) di perpustakaan sekolah dalam mendukung visi UPI. *Edutech*, 17(2), 126-140.
- Hafifahreza, R., & Nurizzati, N. (2024). Pengaruh kualitas layanan sirkulasi terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Scinary*, 2(3), 77-82.
- Hamida, N. A., & Sein, L. H. (2023). Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk menciptakan knowledge society. *Pustakaloka*, 15(1), 153-173.
- Hermanto, B. (2020). Kontribusi perpustakaan dalam memperkuat soft skills mahasiswa melalui magang perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 2(2), 23-36.
- Husna, R., Restiana, R., Lestari, P., Rahimi, A., & Kartini, K. (2022). Application of librarian profession interpersonal communication in influencing library existence. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 109-116.
- Mubarok, R., & Satria, A. (2023). Utilization of classification and shelving systems for information retrieval in the Instidla Library. *Asia Information System Journal*, 2(2), 68-76.
- Mumtaza, A. N. (2025). Menapaki karier profesional melalui pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(2), 209-223.
- Mustar, M., & Rahmadanita, A. (2023). Role and competencies development of librarians in digital era. *Indonesian Journal of Librarianship*, 4(1), 75-90.
- Nabila, H. N. H., & Sholihah, B. (2021). Optimalisasi pengelolaan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 1 Bawen. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 1-25.
- Nuriwati, T., Samosir, F. T., & Sa'diyah, L. (2024). Implementation of stock opname in collection development in special libraries. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 9(2), 275-282.

- Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 3(4), 236-243.
- Purwanti, E., & Ganggi, R. I. P. (2019). Weeding koleksi sirkulasi di Perpustakaan Islam Negeri Walisongo Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 91-100.
- Ridwan, R., Hapsari, N. F. A., Susilawati, H., & Putriana, A. (2023). Revitalisasi pengelolaan perpustakaan berbasis open source di Perpustakaan FKIP Universitas Mataram. *Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 113-120.
- Saiful, N. (2024). Efektivitas storytelling dalam meningkatkan minat baca anak: Studi kasus program kejar baca di Perpustakaan Cinta Baca Medan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 143-154.
- Sari, L. W., & Ibadati, Z. (2023). Analisis kompetensi pustakawan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan Khusus Kementerian/Lembaga. *Media Pustakawan*, 30(1), 28-42.
- Setya, P., & Gunaidi, A. (2025). Analisis pelaksanaan penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 219-232.
- Sharma, U. K., & Upadhyay, A. K. (2023). A Systematic literature review on total quality management in libraries. *Elementary Education Online*, 20(3), 4345-4355.
- Sholihah, H. A., & Masruri, A. (2024). Membangun keterampilan interpersonal pustakawan. *TIK Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 19-28.
- Tyas, Z. W. (2023a). Preservasi preventif pada koleksi bahan pustaka open library Telkom University. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 25(2), 91-100.
- Tyas, Z. W. (2023b). Transformasi peran pustakawan dalam mengelola koleksi digital di Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 10-20.
- Ulum, M. C., Anindyka, A., & Sukarno, K. D. (2025). The importance of transformative libraries and librarians' role. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 13(1), 57-76.
- Wibawa, A. T., Ramadani, E., Mutiara, E., Indra, M. A., Asmara, R., Hermanetty, H., & Marlina, M. (2025). Penelitian deskriptif kegiatan shelving di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2669-2675.
- Wijayanti, E., Susanti, N., & Yusniah, Y. (2024). Strategi layanan anak dalam menumbuhkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 199-207.
- Zamzami, M., & Nurizzati, N. (2025). Persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. *Tsaqofah*, 5(3), 2355-2365
- Zjulla, N. (2015). Implementasi total quality management sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan perguruan tinggi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 94-109.